**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPTUAL UNDERSTANDING PROCEDURES*TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN DISPOSISI MATEMATIS SISWA SMA DITINJAU DARI WAKTU BELAJAR**

$Dini Elia Khairunnisa^{1}$**,** $Rully Indrawan^{2}$**,** $Stanley P Dewanto^{3}$

Magister Pendidikan Matematika Universitas Pasundan

Jl. Sumatera No.41 Bandung

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa dengan penerapan model pembelajaran CUPs. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Campuran *(Mixed Method)* desain Penyisip *(The Embedded Design).*Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Rancaekek tahun ajaran 2018/2019. Adapun sampel penelitiannya adalah X Mia-7 sebagai kelas eksperimen pagi, X Mia-6 sebagai kelas eksperimen siang, X Mia-4 sebagai kelas kontrol pagi, dan X Mia-1 sebagai kelas kontrol siang. Instrumen yang digunakan berupa soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis, angket skala disposisi matematis, lembar observasi, dan wawancara. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan penerapan model pembelajaran CUPs lebih baik daripada siswa dengan penerapan pembelajaran konvensional; 2) Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan penerapan waktu belajar pagi hari lebih baik daripada siswa yang belajar siang hari, 3) Disposisi matematis siswa dengan penerapan model pembelajaran CUPs tidak lebih baik daripadasiswa dengan penerapan pembelajaran konvensional; 4) Disposisi matematis siswa dengan penerapan waktu belajar pagi hari lebih baik daripada siswa yang belajar siang hari.

**Kata kunci:**Model Pembelajaran*Conceptual Understanding Procedures* (CUPs)*,* Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, Disposisi Matematis, Waktu Belajar

***ABSTRACT***

*The purpose of this study is to examine students' problem solving abilities and mathematical dispositions by applying the learning model of CUPs. The method used in this study is the Mixed Method (Mixed Method) Insertion design (The Embedded Design). The population in this study is class X SMAN 1 Rancaekek academic year 2018/2019. The research samples were X Mia-7 as the morning experiment class, X Mia-6 as the afternoon experiment class, X Mia-4 as the morning control class, and X Mia-1 as the afternoon control class. The instruments used were in the form of test questions for mathematical problem solving abilities, mathematical disposition scale questionnaires, observation sheets, and interviews. The results of the research obtained are: 1) Mathematical problem solving abilities of students with the application of CUPs learning models better than students with the application of conventional learning; 2) Students' mathematical problem solving abilities with the application of morning study time are better than students who study during the day, 3) Mathematical dispositions of students with the application of CUPs learning models are no better than students with the application of conventional learning; 4) Mathematical disposition of students with the application of morning study time is better than students who study during the day.*

***Key Word****s: Learning Model Conceptual Understanding Procedures (CUPs), Mathematical Problem Solving Ability, Mathematical Disposition, Learning Time*

**DAFTAR PUSTAKA**

Duishenova, S. (2018). *Pendekatan Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman, Komunikasi dan Disposisi Matematis Siswa SMA.* Tesis Pasca Sarjana UNPAS. Bandung: Tidak diterbitkan

Kilpatrik, et.al. 2001. *Adding It Up: Helping Children Learn Mathematics*, (Online), (<http://www.nap.edu/catalog/9822.html>), diakses 11 Oktober 2018.

Mahmudi, Ali. 2010. Tinjauan Asosiasi antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Disposisi Matematis. Makalah Disajikan Pada Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 17 April 2010, (Online), ([http://staffnew.uny.ac.id/upload/132240454/penelitian/Makalah+12+LSM+April+2010+\_Asosiasi+KPMM+dan+Disposisi+Matematis.pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/132240454/%20penelitian/Makalah%2B12%2BLSM%2BApril%2B2010%2B_Asosiasi%2BKPMM%2Bdan%2BDisposisi%2BMatematis.pdf)), diakses 17 Oktober 2018.

Mills, David. dkk. 1999. CUP: Cooperative learning that works. *International Journal in Physics Education*. (Online), 34(1): 11-16, ([http://www.monash.edu/science-education/wp-content/uploads/2016/02/CUP-cooperative\_learning\_that\_works\_Mills\_et\_al.pdf](http://www.monash.edu/science-education/wp-content/uploads/2016/02/%20CUP-cooperative_learning_that_works_Mills_et_al.pdf)), diakses 12 Oktober 2018.

## Ruseffendi, E.T. (2010). *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan & Bidang Non-Eksakta Lainnya* . Bandung: Tarsito.

Setiawan, Gita. 2018. *Penerapan Model CORE untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Koneksi Matematis serta Disposisi Matematis pada Siswa SMA.*Tesis Magister Pendidikan Matematika UNPAS. Bandung: tidak diterbitkan.

Soemarmo, U dan Hendriana, H. 2014. Penilaian Pembelajaran Matematika. Bandung: PT Refika Aditama